

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peny Kaniawati atau biasa dipanggil Peny, lahir di Tenggarong, 20 November 2000, anak dari pasangan Bapak Sopan dan Ibu Rohayati. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dari SDN 028 Tenggarong, selanjutnya menempuh pendidikan pada sekolah pertama di SMPN 3 Tenggarong, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Tenggarong, dan untuk pendidikan perguruan tinggi penulis tempuh di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Lampiran 2. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

 Kalimantan Timur	UMKT Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Telp. 0541-748511 Fax 0541-766832 Website http://kesling.umkt.ac.id email. kesling@umkt.ac.id	  
---	---	---	---



Nomor : 224/FK.5/C.6/C/2023
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

1. Ketua RT 31 Kelurahan Sempaja Selatan
2. Ketua RT 32 Kelurahan Sempaja Selatan
3. Ketua RT 33 Kelurahan Sempaja Selatan

di-

Samarinda

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga selalu dalam lindungan Allah SWT untuk dapat melaksanakan tugas sebagai amal ibadah.

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Bersama ini kami sampaikan Permohonan Izin untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan waktu kegiatan akan disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun daftar nama mahasiswa dan judul skripsi terlampir. Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

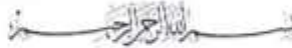
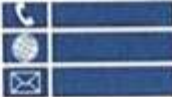
Samarinda 16 Dzulhijjah 1444 H
24 Juli 2023

Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan


Rahsen, S.KM.,M.KL
NIDN. 0710087805



Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda No.15 Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda



LAMPIRAN

Berikut nama mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan yang akan melaksanakan penelitian :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
1	1911102414028	Peny Kaniawati	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Karang Mumus Dalam Penerapan Water Hygiene Sanitation (WASH)

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Skripsi

 Kalimantan Timur	UMKT Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Telep: 0541-748511 Fax 0541-766832	
		Website http://kesling.umkt.ac.id	
		email: kesling@umkt.ac.id	



SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI
Nomor Surat : 336/KET/IK.5/D.4/B/2023

Koordinator Skripsi Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Peny Kaniawati
NIM : 1911102414028
Universitas : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi : S1 Kesehatan Lingkungan

Adalah benar telah melaksanakan proses Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Karang Mumus Terhadap Penerapan Water Sanitation and Hygiene (WASH) Kecamatan Samarinda Utara".
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Samarinda, 18 Oktober 2023
03 Rabiul Akhir 1445 H

Mengetahui, Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan	Koordinator Skripsi
 Dr. Yannie Isworo, S.KM., M.Kes NIDN. 1122067902	 Rusdi, S.Si., M.Si NIDN. 1131128201

Rampas 1, J. J. H. Juanda, No.15, Samarinda
Rampas 2, J. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda

- b. Jamban yang langsung dialirkan ke sungai
 - c. Gali tanah
6. Bagaimana sebaiknya lokasi tempat pembuangan sampah?
- a. Tidak dekat dengan sumber air minum atau sumber air lainnya yang digunakan manusia (mandi, mencuci dan sebagainya)**
 - b. Tidak pada tempat yang sering terkena banjir
 - c. Ditaruh ditempat yang mudah untuk dijangkau
7. Bagaimana sebaiknya saluran pembuangan air limbah yang baik?
- a. Tertutup (mempunyai riol dan mengalir ke saluran umum)**
 - b. Terbuka dialirkan ke saluran umum
 - c. Langsung ke sungai
8. Bagaimana sebaiknya tempat pembuangan untuk sampah organik (kulit buah, sisa sayuran, dll) dan anorganik (kaleng minuman, botol, plastik, dll) ?
- a. Disatukan
 - b. Dipisahkan / dibedakan antara organik dan anorganik**
 - c. Tidak tahu
9. Bagaimana sebaiknya memperlakukan baju sehabis dipakai?
- a. Ditumpuk
 - b. Digantung
 - c. Langsung di cuci**
10. Nomor berapakah yang termasuk ke dalam 6 langkah cuci tangan yang benar?
- 1) Bersihkan tangan, gosok sabun pada kedua telapak tangan dengan arah memutar
 - 2) Menggosok kedua punggung tangan secara bergantian
 - 3) Membersihkan masing-masing jari menggunakan air
 - 4) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
 - 5) Mengeringkan tangan menggunakan handuk yang kering
- Manakah jawaban yang menurut anda benar adalah?
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4**
 - c. Semua benar

C. Perilaku

Centang jawaban yang menurut anda benar (√), SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari				
2.	Kualitas air bersih adalah air yang memenuhi syarat fisik, kimia, bakteriologis dan radioaktif				
3.	Kualitas fisik air bersih adalah air yang jernih, tidak berbau, dan tidak berasa				
4.	Air yang terkontaminasi / tercemar aman untuk dikonsumsi				X
5.	Mandi dengan menggunakan air sungai akan mengakibatkan penyakit dermatitis				
6.	Penampungan air (bak air, tandon, bak air hujan, dll) yang ada dirumah harus memiliki penutup				
7.	Setiap rumah tersedia jamban keluarga				
8.	Membuang sampah di sungai				X
9.	Air limbah hasil dari dapur dan cucian langsung dialirkan ke selokan/sungai				X
10.	Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah makan/BAB				

D. Lembar Observasi Penerapan WASH (*Water, Sanitation and Hygiene*)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Tidak menggunakan air sungai untuk keperluan sehari-hari		
2.	Tempat penampungan air tertutup		
3.	Kualitas fisik air bersih yang digunakan tidak keruh, tidak berbau, tidak berasa		
4.	Memiliki jamban keluarga		
5.	Tersedia tempat sampah		
6.	Tempat sampah memiliki penutup		
7.	Memilah sampah organik dan anorganik		
8.	Limbah rumah tangga tidak dialirkan langsung ke sungai/selokan		
9.	Tersedia wastafel dengan sabun untuk mencuci tangan		
10.	Tidak menumpuk/menggantung baju kotor		

Lampiran 5. Output Analisis Data

Kategori Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	21	26.9	26.9	26.9
	Cukup	19	24.4	24.4	51.3
	Kurang	38	48.7	48.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Kategori Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	20.5	20.5	20.5
	Cukup	46	59.0	59.0	79.5
	Kurang	16	20.5	20.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Kategori Observasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	37.2	37.2	37.2
	Kurang	49	62.8	62.8	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan * Kategori Observasi Crosstabulation

			Kategori Observasi		Total
			Baik	Kurang	
Kategori Pengetahuan	Baik	Count	12	9	21
		Expected Count	7.8	13.2	21.0
		% within Kategori Pengetahuan	57.1%	42.9%	100.0%
	Cukup	Count	10	9	19
		Expected Count	7.1	11.9	19.0
		% within Kategori Pengetahuan	52.6%	47.4%	100.0%
	Kurang	Count	7	31	38
		Expected Count	14.1	23.9	38.0
		% within Kategori Pengetahuan	18.4%	81.6%	100.0%
Total	Count	29	49	78	
	Expected Count	29.0	49.0	78.0	
	% within Kategori Pengetahuan	37.2%	62.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.251 ^a	2	.004
Likelihood Ratio	11.669	2	.003
Linear-by-Linear Association	9.796	1	.002
N of Valid Cases	78		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.06.

Kategori Perilaku * Kategori Observasi Crosstabulation

		Kategori Observasi		Total	
		Baik	Kurang		
Kategori Perilaku	Baik	Count	5	11	16
		Expected Count	5.9	10.1	16.0
		% within Kategori Perilaku	31.2%	68.8%	100.0%
	Cukup	Count	12	34	46
		Expected Count	17.1	28.9	46.0
		% within Kategori Perilaku	26.1%	73.9%	100.0%
	Kurang	Count	4	12	16
		Expected Count	10.1	5.9	16.0
		% within Kategori Perilaku	25.0%	75.0%	100.0%
Total	Count	29	49	78	
	Expected Count	29.0	49.0	78.0	
	% within Kategori Perilaku	37.2%	62.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.463 ^a	2	.002
Likelihood Ratio	12.271	2	.002
Linear-by-Linear Association	6.472	1	.011
N of Valid Cases	78		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.95.

ANALISIS STATUS MUTU AIR SUNGAI KARANG MUMUS DAN DAMPAK KESEHATAN SEGMENT TANAH DATAR DAN WADUK BENANGA KOTA SAMARINDA

Analysis of The Water Quality Status of The Karangmumus River and The Health Impact of The Segments Tanah Datar and Waduk Benanga, Samarinda City

Anggita Yudha Septyawan¹⁾, Vita Pramaningsih^{2*)}, Hansen¹⁾

¹⁾ *SI Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

²⁾ *DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

E-mail: yp799@umkt.ac.id

Abstract

Water is an environmental component that has an important role in human life. Water is needed by humans in daily activities. Increasing population and environmental changes have an impact on water quality, one of which is river water. Polluted river water is very dangerous for public health. The purpose of this research is to determine the status of river water quality and also the health impact of the Tanah Datar and Benanga Reservoir segments related to the use of river water. The method to identify the health impact is an interview with a questionnaire. Determination of quality status using the pollution index method with parameters TSS, pH, BOD, COD, DO, nitrate, phosphate and fecal coli. The study showed that in the Flatland segment, the COD and pH parameters did not meet, while in the Benanga fecal coli reservoir segment, the parameters did not meet the quality standards. The river water pollution index for the Tanah Datar segment is 0.8818 and the Benanga Reservoir segment is 2.5442. The study showed that there were 6 respondents from Tanah Datar and 9 respondents from Benanga Reservoir who experienced skin irritation. The results showed that the water quality status of the Tanah Datar segment was in good condition, while the river water of the Benanga Reservoir segment was in a light polluted condition. High COD parameters in Tanah Datar caused skin irritation to respondents, high fecal coli in Benanga Reservoir did not cause skin irritation to respondents.

Keywords: Karangmumus river; pollution index; health impact

PENDAHULUAN

Air merupakan sumber daya yang penting bagi pembangunan manusia yang perlu diawasi kualitasnya. salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan kesehatan dan mengurangi dampak kemiskinan adalah dengan adanya ketersediaan air bersih (Kurniawati, 2020). Air sangat penting bagi manusia bahkan hewan dan tumbuhan. Perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi mengakibatkan peningkatan aktivitas manusia yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas air (Cecep, 2018).

Beberapa macam air antara lain air permukaan, air angkasa dan air tanah. Air hujan yang tidak mampu terserap kedalam tanah, sehingga air mengalir menuju ke daerah yang lebih rendah merupakan air permukaan, contohnya yaitu air sungai, air danau dan air laut (Wicaksono, 2019). Air

WATER QUALITY ANALYSIS OF BENANGA RESERVOIR, IN SAMARINDA, EAST KALIMANTAN, INDONESIA^{*}

Vita Pramaningsih^{**}, Deny Kurniawan, Syamsir, Mardiana

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

Abstract

Benanga reservoir has functions as a flood controller in Samarinda. It also for used water treatment intake. Surface condition of the reservoir is currently covered by aquatic plants and sedimentation occurs. Many people live on the edge of the reservoir and dispose of their household waste in the reservoir and use reservoir to fish cages. Purpose this study was to measure water quality of the reservoir and compared with the standard of district regulation, East Kalimantan Regional Regulation No. 02 / 2011 concerning management of water quality and water pollution control. Sampling point were 5 locations by purposive sampling. The location is crowded with aquatic plants (1), near cages (2), locations where there were no aquatic plants and cages (3), reservoir outlets (4) and water treatment intake (5). Sampling is done by composite. Samples were analyzed in the laboratory and compared to the standard. Result of the study obtained an average of pH 5.3; temperature of 28°C; DO 3.23 mg/L; BOD 18.43 mg/L; COD 26.27 mg/L; TSS 13.28 mg/L; Nitrite 0.0042 mg/L; Nitrate 0.2 mg/L; Ammonia 0.3214 mg/L; Phosphate 0.0105 mg/L and Fecal Coliform 392 MPN/100mL. Parameters of pH, DO, BOD, COD, Fecal Coliform exceeding the standard and temperature, TSS, Nitrite, Nitrate, Ammonia, Phosphate meet the standard.

Keywords: analysis, reservoir, water quality

1. Introduction

Benanga Reservoir is located in Lempake Village, North Samarinda District East Kalimantan. Function of the reservoir is used as a flood control in Samarinda and as a water treatment intake. Inlet reservoir comes from tributaries in the area of Kutai Kartanegara and Samarinda. Water Quality in Benanga Reservoir is influenced by community activities around the reservoir. Many people live on the edge of the reservoir, dispose of their

^{*} Selection and peer-review under responsibility of the EIAETM

^{**} Corresponding author: email: vp799@umkt.ac.id

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA DI DESA BANJARSARI KULON KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2017

Karina Widyastuti ¹⁾, Nur Hilal ²⁾

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang,
Jl. Raya Baturaden KM 12 Purwokerto, Indonesia

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan PHBS rumah tangga pada masyarakat di Desa Banjarsari Kulon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data primer dari masyarakat desa Banjarsari Kulon dan pengumpulan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dan Puskesmas. Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga di desa Banjarsari Kulon menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan praktik PHBS di Desa Banjarsari Kulon. Ditunjukkan dengan signifikan 0,000 dengan arah hubungan positif sebesar 0,421 sehingga menunjukkan hubungan sedang antara tingkat pengetahuan dengan praktik PHBS rumah tangga. Disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan praktik PHBS di Desa Banjarsari Kulon, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, yaitu ada hubungan positif antara tingkat pengetahuan responden dengan praktik PHBS rumah tangga.

Kata kunci: kesehatan lingkungan; pengetahuan; praktik; perilaku hidup bersih dan sehat

Abstract

The Relationship between Level of Knowledge and Behavior of Living Clean and Healthy Households in Banjarsari Kulon Village, Banyumas District year 2017. Clean and healthy behaviors is all this behavior health done at of consciousness resulting family members or the family would help themselves in the health and play an active role in health activities in the community. The research aims to understand the connection between the level of knowledge by clean and healthy behaviors households in the Banjarsari Kulon. The methodology that was used in this research was observational research analytic with the approach cross sectional. The research was done through the collection of primary data of Banjarsari Kulon villagers and collecting secondary data from the office of district health and community health centers Banyumas district. Based on the research done about the relationship between the knowledge with clean and healthy behaviors households in Banjarsari Kulon there was a correlation between the knowledge and practices clean and healthy behaviors in Banjarsari Kulon village. Indicated by significant 0,000 to the direction of a positive relationship of 0,421. Concluded there was a correlation between the level of knowledge and the practices of clean and healthy behaviors in Banjarsari Kulon village, which is there are a positive correlation between the level of knowledge was with the practices of clean and healthy behaviors households.

Keywords: environmental health; knowledge; practice; clean and healthy behaviors

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP TINDAKAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)

Ernawati¹, Eka Rora Suci Wisudawati², M. Romadhon³

Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan, dan D-III Keperawatan Fakultas Kebidanan dan Keperawatan
Universitas Kader Bangsa Palembang
Jl. Mayjend H.M. Ryacudu No. 88 Pangkal Ampera 7 Ulu Palembang
Email : ernawati10489@gmail.com

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat yang sederhana seperti mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan pribadi dan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat (Retno, 2016). Kesadaran masyarakat Indonesia untuk cuci tangan pakai sabun (CTPS) terbukti masih sangat rendah, Green dalam Notoatmojo (2017) menyebutkan bahwa Perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya yaitu Faktor predisposisi pada seseorang diantaranya pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai, persepsi, usia, status sosial ekonomi, jenis kelamin yang menjadi pemicu seseorang melakukan tindakan. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode cross sectional. Sampel diambil secara random sampling yang berjumlah 67 responden. Hasil penelitian mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan p-value 0,002, sikap nilai p-value 0,009 dengan tindakan CTPS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bahan evaluasi untuk mengembangkan kesehatan khususnya tentang pendidikan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Kata kunci— Perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun

Abstract

Healthy and Clean Life Behavior in a simple way such as wash hands with soap is one of the way to increase the people awareness about personal hygiene and the importance of healthy and clean life behavior principle (Retno, 2016). In fact, the awareness of Indonesian people to get used to cleaning hands with soap is still poor. According to Green, in Notoatmojo (2017) states that healthy behavior can be influenced by three factors, one of them is predisposition to someone such as knowledge, behavior, faith, value, perception, age, status of economy and social level, gender that could be a trigger of someone to behave. The research design done by the researcher is Cross Sectional method, and the samples done by using random sampling for 67 respondents. The result of the research show that there is a correlation between knowledge with p-value = 0.002, behavior with p-value = 0.009, to CTPS. The result of the research is expected to become an evaluation to develop health program especially about washing hands with soap (CTPS).

Keywords : Behavior, Washing hands with soap

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN WASH DI RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN 2021

FACTORS AFFECTING THE IMPLEMENTATION OF WASH AT HOUSEHOLDS IN THE COMMUNITY OF LINGGA VILLAGE, SIMPANG EMPAT DISTRICT, KARO REGENCY IN 2021

¹Renjani Wulan Dari, ²Sri Wahyuni, S.KM., M.KM.

¹Mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Sumatera Utara

²Dosen S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Sumatera Utara

Email: ¹ketarenjani@gmail.com, ²sreeyy165@gmail.com

ABSTRAK

Water, Sanitation, Hygiene (WASH) merupakan program yang terlahir dari kekhawatiran para lembaga-lembaga internasional akan keadaan lingkungan dan kesehatan masyarakat sipil. Salah satu permasalahan mendesak di dunia adalah kurangnya akses terhadap air bersih, sanitasi dan kebersihan. Dalam hal ini, air sangat penting untuk berbagai pemenuhan kebutuhan hidup seperti pembangunan, kesehatan, dan mengurangi angka kematian anak. Praktik WaSH (*water, sanitation and hygiene*) di masa pandemi Covid-19 mencakup penyediaan air bersih, sanitasi seperti penanganan tinja serta higiene seperti kebiasaan mencuci tangan, penerapan etika batuk dan bersin, penerapan *physical distancing* dan penggunaan masker. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan WASH Di Rumah Tangga Pada Masyarakat Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain studi cross-sectional, dengan Sampel dalam penelitian ini di ambil secara purposive sampling yaitu 60 KK mengingat keterbatasan waktu. Hasil penelitian menunjukkan ada Pengaruh Pengetahuan dengan Penerapan WASH lingkungan rumah ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* 0.000 <0.005, Ada pengaruh ketersediaan air bersih dengan penerapan WASH rumah ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* 0.001>0.005, Ada pengaruh sarana pembuangan air limbah dengan penerapan WASH lingkungan rumah tangga ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* 0.000 >0.005. Disarankan pada Puskesmas agar memfasilitasi masyarakat untuk pengadaan sarana-sarana dalam penerapan WASH pada lingkungan keluarga agar masyarakat terhindar dari penyakit

Kata Kunci: Faktor – Faktor, Penerapan WASH, Masyarakat

ABSTRACT

Water, Sanitation, Hygiene (WASH) is a program that was born from the concerns of international institutions about the state of the environment and the health of civil society. One of the pressing problems in the world is the lack of access to clean water, sanitation and hygiene. In this case, water is very important for fulfilling various life needs such as development, health, and reducing child mortality. The practice of WaSH (*water,*

Lampiran 7. Log Book Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pony Kartawati
 NIM : 19102210028
 Pembimbing : Dr. Vita Pruningsih, ST., M.Eng

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Arahan/Saran	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen
1.	Senin 30-01-2023	Disкуси tentang tema yang akan diambil	Mengambil tema terkait WASH		
2.	Senin 13-01-2023	Membahas Judul yang akan diambil	- Membandingkan judul besar - Membuat sub judul		
3.	Senin 30-01-2023	Membahas Judul yang sudah ditentukan	- Menentukan instrumen penelitian dan pengalihan data		
4.	Senin 13-02-2023	Penambahan Variabel pada Proposal	- Melengkapi proposal - Menambahkan variabel pengendalian		
5.	Kamis 02-03-2023	Konsultasi Proposal	- Melengkapi latar belakang dan kajian pustaka		

6.	Senin 20-03-2023	Konsultasi Proposal Kedua	Menetapkan satu lokasi Penelitian yaitu Kelurahan Sempaja Selatan	P. Piant	
7.	Kabu 05-03-2023	Konsultasi Proposal Ketiga	- Menentukan rumus Besar Pengambilan Sampel - Menentukan kriteria responden	P. Piant	
8.	Senin 10-04-2023	ACC Proposal	Mengurus Pendaftaran Seminar proposal	P. Piant	
9.	Selasa 27-06-2023	Revisi Proposal	- Perbaikan format Pustaka - Penambahan Jurnal	P. Piant	
10.	Selasa 04-07-2023	ACC Proposal	Mengurus Guru + Penelitian	P. Piant	

KONTROL MENGIKUTI SEMINAR (PROPOSAL/HASIL) PENELITIAN

Nama : Pony Kaniawati
 NIM : 19110241A028

No	Pembawa Seminar		Tanggal	Status**	Paraf***
	Judul	Nama/NIM			
1	Uji ketahanan kuman & antibiotik terhadap kuman TB	M. Dedy H	19-04-2022	peserta	
2	Hubungan antara jenis kuman dengan antibiotik TB	Annida Rahmah	14-04-2022	Peserta	
3	Analisis perbandingan kandungan asam lemak pada air di pasar	Anella	25-04-2022	Peserta	
4	Analisis kandungan fosfor pada air di pasar	Syarif Bagus S	25-04-2022	Peserta	
5	Analisis kandungan fosfor pada air di pasar	Apriyanti Hidayat	25-04-2022	Peserta	
6	Analisis kualitas air sungai	Dewi Meitika S.	27-05-2022	Peserta	
7	Analisis kandungan fosfor pada air di pasar	Dewi Busana S.	25-04-2022	Peserta	
8					
9					
10					
11					
12					

*minimal 7 kali proposal
 **moderator/penyanggah/peserta
 ***paraf ketua/sekretaris tim penguji

Mengetahui
 Koordinator Pengelola Seminar,

Reni Suketani

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar pemukiman bantaran sungai Karang Mumus



Gambar jembatan penghubung RT.32 dan RT.33



Gambar kondisi jalanan kayu di bantaran sungai



Gambar masyarakat yang sedang mencuci baju



Gambar jalan di RT.31



Plang nama jalan Kerukunan



Gambar saluran air sungai ke rumah masyarakat



Gambar kondisi fisik air masyarakat dalam keperluan MCK



Gambar kondisi jamban masyarakat

Lampiran 9. Hasil Uji Turnitin

**HUBUNGAN TINGKAT
PENGETAHUAN DAN PERILAKU
TERHADAP PENERAPAN WATER
SANITATION AND HYGIENE
(WASH) PADA MASYARAKAT
BANTARAN SUNGAI KARANG
MUMUS KECAMATAN
SAMARINDA UTARA**

Submission date: 21-Sep-2023 01:58PM (UTC+0800) *by Peny Kaniawati*

Submission ID: 2172364802

File name: Peny_Kaniawati_1911102414028_Skripsi.docx (1.33M)

Word count: 5235

Character count: 32698

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
TERHADAP PENERAPAN WATER SANITATION AND HYGIENE
(WASH) PADA MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI KARANG
MUMUS KECAMATAN SAMARINDA UTARA

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%